STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN UNTUK SISWA ADHD (*ATTANTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*) DI RA MUSLIMAT NU SEMUT KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai

Salah Satu Syarat Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

AINI MUFIDATUL JANNAH

NIM: 2421034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN UNTUK SISWA ADHD (*ATTANTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*) DI RA MUSLIMAT NU SEMUT KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai

Salah Satu Syarat Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

AINI MUFIDATUL JANNAH

NIM: 2421034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Denganinisaya

Nama : Aini Mufidatul Jannah

NIM : 2421034

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul :

"STRATEGI PEMBELAJARAN SISWA ADHD (*ATTANTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*) DI RA MUSLIMAT NU SEMUT KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN" Ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipnya yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukuman yang dijatuhkan.

Demikian Pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Aini Mufidatul Jannah

NIM.2421034

A. Tabi'in, M.Pd.
Krajan RT 02 RW 02 Kalimanggis, Subah, Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Aini Mufidatul Jannah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan.
c/q Ketua Program Studi PIAUD

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudari;

Nama : Aini Mufidatul Jannah
NIM : 2421034
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Strategi Pembelajaran Siswa ADHD (Attantion Deficit hyperactivty Disorder) di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatian disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2025
Pembimbing

A. TABI'IN, M.Pd.
NIP.198704062023211019

iii

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AINI MUFIDATUL JANNAH**

NIM : **2421034**

Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN UNTUK SISWA ADHD (*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVTY DISORDER*) DI RA MUSLIMAT NU SEMUT KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 4 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Siti Mumun Muniroh	**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**
NIP. 198207012005012003	**NIP. 198606222018011002**

Pekalongan, 8 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulilah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunianya yang telah memberikan saya kekuatan, kemampuan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikut-pengikutnya hingga yaumil akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, terkasih, dan tersayang ibu Nurjanah dan bapak Mufid. Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak perempuannya. Ibu, salah satu orang yang menjadi tempat keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman curhat penulis, dan bapak yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya untuk penulis. Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis.
2. Adekku Muhammad Kafin Afhami dan Muhammad Arkan Nazili yang selalu memberi semangat dukungan dan menghibur penulis.
3. Kakek nenek dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagian tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Teman-teman seperjuangan PIAUD Angkatan 2021 yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, A. Tabi'in, M.Pd. yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
7. Ibu Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. HJ. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M. A (semester 1 sampai semester 8) yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doanya kepada penulis.

8. Kepala Sekolah dan Guru RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ
‘’Sesungguhnya allah bersama dengan orang-orang yang sabar’’
(Al-Baqarah ayat 153)

ABSTRAK

Mufidatul Jannah, Aini. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Untuk Siswa ADHD (*Attantion Deficit Hyperactivty Disorder*) di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalogan. Pembimbing ;A. Tabi'in, M.Pd.

Kata Kunci ; Strategi Pembelajaran, ADHD, Anak Usia Dini

Siswa dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) seringkali menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Mereka memiliki kesulitan dalam memusatkan perhatian, mengontrol impuls, dan mengatur aktivitas mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang khusus dan efektif untuk membantu siswa ADHD mencapai potensi mereka. Berdasakan uraian latar belakang di atas peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menangani anak ADHD di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto? (2) Apa faktor penghambat guru dalam menangani anak ADHD pada kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto?. Dari rumusan masalah tersebut bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam menangani anak ADHD di RA Muslimat Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.(2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat guru dalam menangani anak ADHD di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, observasi di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, serta dokumentasi. Keabsahan data melalui triangulasi waktu. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan akhir.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto menggunakan strategi pembelajaran bermain sambil belajar karena strategi ini berhasil dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa ADHD. Guru setiap harinya membebaskan anak dan menanyakan kegiatan apa yang ingin dilakukan anak. Biasanya guru menggunakan strategi seperti bermain *puzzell* untuk melatih fokus dan motorik anak, bernyanyi dalam pengenalan seperti hewan, angka dan lain-lain, sesekali guru juga mengajak anak untuk bermain diluar ruangan agar anak tidak merasa bosan ketika belajar. Namun, guru menghadapi beberapa hambatan dalam pembelajaran, seperti kesulitan mengelola perilaku siswa ADHD yang tidak bisa diam, tidak lancar berbicara, dan suka mengganggu teman. Selain itu, tidak adanya guru khusus untuk menangani siswa ADHD juga menjadi tantangan bagi guru. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa strategi pembelajaran bermain sambil belajar dapat menjadi salah satu alternatif untuk keberhasilan pembelajaran siswa ADHD di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ‘’**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN UNTUK SISWA ADHD (*ATTANTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*) DI RA MUSLIMAT NU SEMUT KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”.** Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Rofqotul Aini, M.Pd.I selaku Ketua Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak A. Tabi’in, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. HJ. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M. A selaku Wali dosen yang telah memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan guru RA Muslimat NU Semut kecamatan wonokerto

kabupaten pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbalalamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PERSEMBAHAN v
MOTTO vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Pembatasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.7 Sistematika Penulisan 8
BAB II LANDASAN TEORI 11
2.1 Deskripsi Teoritik 11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan 33
2.3 Kerangka Berpikir 38
BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Desain Penelitian 40
3.2 Fokus Penelitian 41
3.3 Teknik Pengumpulan Data 42
3.4 Data Dan Sumber Data 43
3.5 Teknik Keabsahan Data 43
3.6 Teknik Analisis Data 45
BAB IV 47
HASIL DAN PEMBAHASAN 47

4.1 Paparan Data....47
4.2 Hasil Penelitian....64
4.3 Analisis....75
BAB V....81
PENUTUP....81
5.1 Kesimpulan....81
5.2 Saran....82
DAFTAR PUSTAKA....83
Lampiran 1: Identitas Diri....88
Lampiran 2 : Wawancara....89
Lampiran 3 : Hasil Wawancara....91
TRASKIP WAWANCARA....94
TRASKIP WAWANCARA....96
TRASKIP WAWANCARA....98
Catatan Observasi....100
DOKUMENTASI....102
MODUL AJAR/ RPP RA MUSLIMAT NU SEMUT KECAMATAN WONOKERTO....106

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah tahap kehidupan dimana seseorang mengalami peningkatan secara signifikan dalam perkembangannya. Anak usia dini memiliki sikap yang spontan baik saat berinteraksi dengan orang lain maupun saat melakukan aktivitas (Khaironi, 2017: 83). Rentang usia pada anak berada pada usia 0-6 tahun. Pada masa ini sering disebut dengan masa keemasan *(golden age)* atau masa perkembangan. Fase usia dini adalah fase terpenting dalam kehidupan, karena pada fase ini terjadi perkembangan dan pertumbuhan secara signifikan dalam perkembangannya. Perkembangan usia dini meliputi beberapa aspek yaitu: nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni (Alfiyah et al., 2023:116). Anak diharuskan mencapai semua aspek perkembangannya, namun setiap anak memiliki pola perkembangan yang berbeda-beda.

Beberapa anak mengalami keterlambatan perkembangan pada satu atau lebih aspek yang disebabkan oleh beberapa faktor-faktor tertentu seperti: faktor genetik, faktor lingkungan, faktor kesehatan dan faktor sosial emosional(Haryanti et al., 2018). Maka dari itu orang tua berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain orang tua, guru juga menjadi seseorang yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua dan guru harus bekerjasama dalam perkembangan dan pertumbuhan anak untuk menjadikan kepribadian dan karakter anak yang

mumpuni dalam pendidikan anak (Nunzairina et al., 2021:2).

Pendidikan anak usia dini adalah tahap pendidikan awal yang bertujuan untuk memberikan upaya pembinaan pada anak yang dimulai sejak lahir hingga usia enam tahun dengan melalui tahapan pemberian rangsangan pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani dan rohani anak (Rosida,SriWijayanti 2023). Beberapa aspek perkembangan mulai dari nilai agama moral, fisik-motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa harus dikembangkan setiap harinnya. Pada fase ini adalah waktu yang paling tepat dalam mengembangakan potensi yang dimiliki anak. Saat ini sudah banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang semakin luas dikenal oleh masyarakat, salah satunya yaitu Raudhatul Athfal (RA) dan Taman Kanak-kanak (TK) (Maharani et al., 2017).

Pada lembaga ini mengadakan program pendidikan yang ditujukan untuk anak berusia 4-6 tahun dengan tujuan mebantu anak didik untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki seperti fisik, moral, bahasa, motorik, dan seni (Wahyuningsih, 2017). Oleh karena itu pendidikan anak usia dini memberi kesempatan untuk anak agar bisa mengembangakan kepribadian dan potensi yang dimiliki secara maksimal (Silitonga et al., 2023). Pembelajaran anak usia dini adalah pembelajaran yang mengarah kepada bermain (belajar sambil bermain, bermain sambil belajar) sehingga anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran ini guru juga banyak memberi kesempatan anak untuk dapat mengeksplore pembelajarannya dengan cara-cara yang tepat.

Di dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu. Dick and Carey juga mengakatakan bahwa strategi pendidikan ialah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Hasanah, 2018:206). Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam membantu anak untuk mengembangkan berbagi potensi yang dimiliki.

Peran serta guru sangat penting dalam membimbing anak menjadi pribadi yang disiplin. Pengembangan nilai-nilai dalam memberikan arahan sangat penting untuk membantu terwujudnya kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun dalam peran yang dijalaninya seorang guru sering meghadapi banyak hal yang bisa menjadi penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajran. Terdapat anak yang tidak mudah fokus pada satu hal, mengalami kesulitan konsentrasi saat guru sedang menyampaikan materi, kesulitan menyimak, mudah emosi, dan lain-lain (Syahrizal & Suci, 2022). Perilaku tersebut dapat disebut dengan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder)* ialah suatu gangguan pemusataan pada masa anak dan dapat berlanjut pada masa remaja hingga dewasa (Chanet & Utami, 2021:293).

ADHD ialah suatu gangguan pada perilaku dan anak ADHD biasanya sangat sibuk dengan tujuan yang tidak jelas karena sering mencari aktifitas dan susah untuk diam. Selain sibuk dengan aktifitasnya sendiri, anak ADHD juga mengalami kesulitan perhatian dan kesulitan untuk fokus pada satu hal

mereka cenderung untuk bergerak kesana kemari tidak bisa diam. Anak ADHD menunjukkan sikap aktifnya tidak bisa diam dalam artian anak aktif bergerak, anak sulit menaruh perhatian dan spontan, mereka tidak melihat situasi dan kondisi untuk keaktifan geraknya. ADHD ini dapat digambarkan dengan anak yang mempunyai 3 jenis yaitu, yang pertama anak sangat aktif atau biasa disebut dengan *hyperactive*, yang kedua perilaku anak yang impulsif dan yang ketiga anak sulit untuk fokus pada satu hal atau sulit untuk berkonsentrasi (Chanet & Utami, 2021:294).

Anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan *hyperactive* tentu mengalami hambatan dalam interaksi sosial. Mereka membutuhkan orang lain yang dapat memberikan pendekatan secara tepat dan personal agar dapat membantu mereka melakukan proses interaksi sosial dengan baik. Menurut peneliti, anak dengan gangguan ADHD pasti memiliki keterbatasan dalam aspek sosial emosional khususnya dalam interaksi sosial, sehingga guru dan orang tua perlu melakukan pendekatan khusus salah satunya dengan menjalin komunikasi interpersonal dengan anak. Seorang anak yang tidak dapat duduk tenang, tidak dapat mendengarkan dengan seksama, tidak fokus, asik bermain atau melakukan aktivitas yang disenangi tidak pada tempatnya adalah anak-anak yang sulit dalam memperoleh dan memproses informasi sehingga memiliki kemampuan komunikasi dua arah yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan *intervensi* yang tepat untuk bisa meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak-anak yang mengalami gangguan ADHD (Gunawan, 2021:50-51).

Berdasarkan hasil observasi di RA Muslimat Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dalam penelitian ini terdapat 3 anak dengan karakteristik kesulitan dalam pemusatan atau perhatian, impulsifitas dan *hyperactive*. Kesadaran orang tua terhadap perkembangan anaknya yang mengalami keterlambatan dengan teman sebayanya, orang tua membawa anak untuk melakukan pemeriksaan secara medis. Hasil dari pemeriksaan anak di diagnosa oleh dokter mengalami gangguan pemusatan, impulsifitas, dan *hyperactive* atau biasa disebut dengan ADHD. Orang tua melakukan terapi khusus setiap bulannya atas anjuran dari dokter yang memeriksa anak tersebut (dokumentasi terlampir). Anak yang berkebutuhan khusus di RA Muslimat Semut Wonokerto memiliki ciri-ciri seperti anak tidak bisa diam saat pembelajaran dan diluar pembelajaran biasanya anak berjalan jalan sendiri bahkan berlari lari pada saat pembelajaran, apabila diajak berbicara dengan guru anak tidak merespon dengan baik bahkan mengacuhkan omongan guru, anak juga mengalami kesulitan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan guru dan teman, ada anak yang tidak mau berinteraksi dengan siapapun tetapi terdapat juga anak yang mau untuk berbicara dengan guru kelasnya saja. Anak juga tidak menyelesaikan tugas dengan baik. Anak mudah bosan dalam melakukan kegiatan.

Dalam pembelajaran di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonoketo Kabupaten Pekalongan seorang guru tidak membeda-bedakan anak yang normal dengan anak berkebutuhan khusus. Guru menganggap semua anak sama akan tetapi tentu saja guru lebih perhatian dan ekstra dalam pengawasan

untuk anak yang berkebutuhan khusus. Karena di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah normal bukan sekolah inklusi atau sekolah yang memang ditujukan untuk anak berkebutuhan khusus sehingga guru mengganggap semua anak didiknya sama. Dalam pemberian tugas guru pun memberikan tugas yang sama antara anak yang normal dengan anak yang berkebutuhan khusus akan tetapi guru dengan telaten dan sabar harus menjelaskan ulang tentang tugasnya kepada anak yang berkebutuhan khusus. Perhatian dan pengawasan guru kepada semua muridnya sama akan tetapi guru memang harus lebih mengawasi setiap perilaku dan tindakan yang dilakukan anak ADHD atau hiperaktif. Seperti saat melakukan pembelajaran diluar kelas anak yang hiperaktif berada di dekat guru bahkan digandeng guru saat berjalan dan melakukan kegiatan, karena apabila anak tidak mendapatkan perhatian khusus tersebut anak akan berlari bahkan melompat pagar untuk bisa keluar dari sekolah. Alasan peneliti memilih tempat di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan karena di situ merupakan salah satu RA yang menerima murid dengan berkebutuhan khusus meskipun RA tersebut bukan RA inklusi. Strategi penanganan guru cukup bagus untuk anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactyfity Disorder).*

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di uraikan maka identifikasi masalah yang di jadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Adanya anak yang susah untuk fokus kepada satu kegiatan atau tujuan.

2. Adanya anak yang *hyperactiv.*
3. Orang tua yang cenderung sensitif terhadap adanya penelitian yang peneliti lakukan.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah perlu ada pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Subjek penelitian yaitu anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Luas lingkup hanya terkait dengan strategi pembelajaran siswa ADHD

1.4 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menangani anak ADHD pada kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor penghambat guru dalam menangani anak ADHD pada kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam menangani anak ADHD di RA Muslimat Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat guru dalam menangani anak ADHD di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

a. Kegunaan teoritis

1. Dapat berguna bagi seluruh guru RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dalam menambah khazanah ilmu untuk penananganan anak ADHD yang ada di RA Muslimat NU Semut Wonokerto.
2. Menguatkan teori sebelumnya tentang penanganan anak ADHD dalam pembelajaran pada anak usia dini.

a. Kegunaan praktis

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi kepala sekolah dalam memilih guru untuk menangani anak dengan gangguan ADHD.
2. Bagi guru, penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi guru dalam menangani anak dengan gangguan ADHD.
3. Bagi orang tua, dapat membantu orang tua dalam menangani anak ADHD ketika dirumah.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini berguna sebagai referensi bahkan acuan untuk penelitian berikutnya.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yaitu susunan atau urutan dalam penulisan yang menjadi bahan penelitian. Deskripsi ini meliputi topik berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan temuan analisis data beserta deskripsi data yang disajikan.

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini terdapat gambaran umum tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika.

BAB II : Landasan Teori, pada bab ini berisikan atas deskripsi teoritik (Strategi pembelajaran, ADHD, Anak usia dini) kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini berisikan atas desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan membahas tentang hasil jawaban dari semua rumusan masalah yang ada di bagian skripsi yaitu hasil terdapat Profil RA Muslimat NU Semut, Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menangani anak ADHD pada kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, Faktor penghambat guru dalam menangani anak ADHD pada kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Pembahasan terdapat Analisis Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menangani anak ADHD pada kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, Faktor penghambat guru dalam menangani anak ADHD pada kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan

BAB V : Penutup, pada bab ini akan berisi kesimpulan dari penelitian dan

akan berisi juga mengenai saran yang akan diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti dan pembaca.

Dan pada bagian akhir akan berisikan mengenai daftar pustaka instrument penelitian, panduan wawancara, panduan observasi, panduan studi dokumentasi, hasil analisis statistik, hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, serta informasi atau keterangan yang bersifat melengkapi skripsi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto tentang Strategi Guru Dalam Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dapat disimpulkan bahwa:

Strategi pembelajaran yang digunakan pendidik RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto menggunkan strategi pembelajaran berbasis bermain. Meskipun sama-sama menggunakan strategi pembelajaran berbasis bermain tetapi setiap guru memiliki strategi sendiri-sendiri di dalam kelasnya. Strategi pembelajaran yang digunakan telah membantu anak-anak ADHD untuk belajar dengan nyaman. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pembelajaran berbasis bermain dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran anak-anak ADHD.

Dalam pembelajaran anak ADHD, guru menghadapi beberapa hambatan yang signifikan, yaitu: Kesulitan mengelola perilaku anak ADHD yang tidak bisa diam dan suka bergerak secara berlebihan, Kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak ADHD yang belum lancar berbicara, Kesulitan dalam mengelola interaksi sosial anak ADHD yang suka mengganggu teman serta tidak adanya guru khusus yang terlatih untuk menangani anak ADHD, sehingga guru reguler harus menghadapi tantangan ini tanpa dukungan yang memadai.

5.2 Saran

Dengan demikian izinkan peneliti untuk memberikan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Semoga bermanfaat bagi RA Muslimat NU Semut Kecamatan Wonokerto. Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran kepada beberapa pihak yaitu :

a. Bagi kepala sekolah

   Semoga kepala sekolah dapat menambah guru ahli atau khusus dibidangnya dalam penanganan anak ADHD atau anak berkebutuhan khusus

b. Bagi guru

   Diharapkan guru memberikan motivasi untuk anak ADHD dalam melakukan pembelajaran maupun interaksi sosial serta memberikan pembelajaran tambahan untuk anak ADHD.

c. Bagi orang tua

   Diharapkan orang tua selalu memberikan stimulus yang baik dan memberikan kegiatan yang memang arahan dari guru atau psikolog, serta terus menjalin koordinasi dengan sekolah mengenai perkembangan pembelajaran anak.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. M. S., Yustikarini, N. L. A., Hana Yundari, A. A. I. D., Trisnadewi, N. W., & Oktaviani, N. P. W. (2021). Persepsi Guru Paud tentang Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *10*(1), 9. https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.263

Aisyah, S., & Habsah, A. (2024). *Teori – Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dan Raudhathul Atfal*. *8*(1), 91–101.

Alfiyah, S., Fitri, N. L., & Novitasari, N. (2023). Strategi Guru dalam Menangani Siswa ADHD di TK ABA Percontohan Bojonegoro. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *6*(02), 115–124. https://doi.org/10.46963/mash.v6i02.927

Amini, M. (2020). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf

Anenda, D. A., Maisurah, D., Rahma, I. A., & Fitri, R. (2024). *Karakteristik Siswa dengan Pelaku Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) dan Upaya Penanganannya*. *2*(3).

Apriyani, N. (2021). Metode Bermain Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *5*(2), 126–140. https://doi.org/10.19109/ra.v5i2.8933

Arita, E., Surya, H., & Erwinda, L. (2024). *Peran Guru dalam Penanganan Perilaku Anak Hiperaktif di TK Syamil Kids*. *5*(9), 3640–3651.

Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, *6*(2), 26. https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301

Chanet, G. D., & Utami, A. B. (2021). Menurunkan Perilaku ADHD dengan Melakukan Aktivitas Fisik pada Anak Usia Dini. *Syntax Idea*, *3*(2), 291–297.

https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i2.1053

Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Raudhatul Athfal (RA)*. *5*(2), 12–21.

Fadli, H. (2021). Strategi pembelajaran anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Mahasantri: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *1*(2), 217–218. https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/mahasantri/article/view/72

Fatmawati, R. F., Rahmadian, R., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2022). Pendidikan Anak Dalam Keluarga. In *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* (Vol. 8, Issue 1). https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.34959

Gunawan, L. (2021). Komunikasi Interpersonal pada Anak dengan Gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Psiko Edukasi*, *19*(1), 49–68.

Haryanti, D., Ashom, K., Aeni, Q., & Ners, P. S. (2018). *Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam StimulasiI Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun Identified The Behavior Of Parents in Stimuulating Children Aged 0-6 YEARS*. *6*(6), 64–70.

Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini.

INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, *23*(2), 204–222. https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291

HASANAH, U., & FAJRI, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 116–126. https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775

Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2665–2676. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266

Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, *3*(1), 21–33. https://e

journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141

Hidayati, R. (2002). *Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif (ADHD)*.

Hidayati, S. (2021). *Strategi Pembelajaran AUD*.

Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). *teori pebelaara*. *9*(November), 1107–1114.

Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, *1*(02), 82. https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546

Khanapi. (2024). Pembelajaran pada anak. *Records Management Journal*, *1*(2), 1–15.

Limbong, C. Y., Sindi Rotua Pardede, Dahlia Padang, & Etri Rehenda. (2024). Bermain sambil belajar: Strategi Pembelajaran Kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini ramah anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 521–530. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12740

Maharani, putri ayu, Wahono, & Rahayu, aristiani p. (2017). Peran Guru Sebagai Pendamping Pada Anak Hiperaktif Usia 3-4 Tahun Di Tk Rahayu. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*, 47–57.

Noor, D., 1, R., & Wulandari, H. (2024). Peran Guru dalam Mengelola Anak Hiperaktivitas Pada Proses Pembelajaran. *Journal Homepage*, *7*(1), 6–14.

Nunzairina, N., Rusman, A. A., & Pertiwi, D. (2021). Strategi Guru Dalam Menangani Anak Yang Hiperaktif Melalui Terapi Permainan Puzzle Pada Kelompok A di Tk Swasta It Jabal Noor Medan Krio. *Jurnal Raudhah*, *9*(2). https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1301

Plomp, T. dkk. (2022). Hakikat Pembelajaran Anak Usia Dini. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan,

Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, *2*(1), 20.

Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (n.d.). *pendidikan anak ADHD*.

Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi? *Develop*, *6*(1), 33–46. https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389

Rosyad, A. (2022). *model dan strategi pembelajaran anak ADHD*. *2*(3).

Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1), 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18

Saadah, M., Prasetiyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, *1*(2), 54–64. https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113

Septiningsih, D. ., & Na'imah, T. (2021). Aplikasi Terapi Gerak Fokus Visual Motorik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Berkecenderungan ADHD. *Seminar Nasional LPPM UMP*, *2*, 341–345.

Silitonga, K., Pendidikan, P., Anak, K., Dini, U., Tarutung, I., Sibagariang, R. U., & Herlina, E. S. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Penanganan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 11345–11356.

Situmorang, Y. (2023). Model Pendampingan Anak Usia Dini ADHD di TK Sola Gratia Tikala Manad. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, *4*(2), 90–100.

Syahrizal, S., & Suci, A. E. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Anak Hiperaktif di PAUD Aqilah Desa Bahung Sibatu-Batu Kec Sei Dadap Kab Asahan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, *21*(2), 150–158.

Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood*

Islamic Education Journal, *1*(1), 92–105. https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35

Tetty Silitonga, Yohana Purba, Helena Munthe, & Emmi Silvia Herlina. (2023). Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *Vol. 2*, *No*(3), 1–25.

Wahyuningsih, S. (2014). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Media Prestasi Jurnal Pendidikan STKIP PGRI Ngawi*, *5*(1), 15–30.

Wulandari, H., & Jamilah, asy syifa nur. (2024). *Peran Guru Dalam Mengatasi Permasalahan Attention Deficit Hyperactivty Disorder Terhadap Anak Usia Dini di RA AR Ridho*. *10*(13), 594–600.

Yulia, R., Eliza, D., Kunci, K., Literasi, :, Pengembangan, ;, Berbahasa, L., Anak, ;, & Dini, U. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 53–60.